

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh *pressure* (*financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *personal financial need*), *opportunity* (*nature of industry*, *ineffective monitoring* dan *organization structure*), *rationalization* (*auditor change*, *auditor report* dan rasio total akrual) *capability* (*change of directors*) dan *arrogance* (*frequent number of CEO's pictures* dan *CEO Duality*) terhadap variabel *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan :

1. Variabel *pressure* yang diproksikan *financial stability*, *financial target*, *external pressure* dan *personal financial need* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, maka hipotesis 1 (H_1) ditolak. Artinya semakin besar atau kecilnya tekanan (*pressure*) kepada perusahaan atau manajemen tidak akan berpengaruh terhadap tindakan *fraudulent financial reporting*.
2. Variabel *opportunity* yang diproksikan *nature of industry*, *ineffective monitoring* dan *organization structure* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, maka hipotesis 2 (H_2) diterima. Artinya semakin besar kesempatan (*opportunity*) yang dimiliki perusahaan maupun manajemen akan berpengaruh terhadap tindakan *fraudulent financial reporting*.
3. Variabel *rationalization* yang diproksikan *auditor change*, *auditor report* dan rasio total akrual tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, maka hipotesis 3 (H_3) ditolak. Artinya semakin besar atau kecilnya rasionalisasi (*rationalization*) yang dimiliki perusahaan maupun manajemen tidak akan berpengaruh terhadap tindakan *fraudulent financial reporting*.
4. Variabel *competence* yang diproksikan *change of directors* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, maka hipotesis 4 (H_4) ditolak. Artinya semakin besar atau

kecilnya kompetensi atau kemampuan (*competence*) yang dimiliki manajer untuk mengelola perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap tindakan *fraudulent financial reporting*.

5. Variabel *arrogance* yang diukur jumlah foto CEO dan CEO *Duality* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*, maka hipotesis 5 (H_5) diterima. Artinya semakin rendah atau bernilai negatif *arrogance* (arogansi) yang dimiliki perusahaan maupun manajemen maka akan semakin tinggi terhadap tindakan *fraudulent financial reporting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas jangkauannya dan memperluas periode penelitian sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel proksi independen lain dari *crowe's fraud pentagon theory* yang dapat lebih mempengaruhi tindakan *fraudulent financial reporting*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *Beneish M-Score* atau penyajian kembali laporan keuangan (*restatement*) sebagai variabel dependen sehingga dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* yang lebih akurat.